

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Menurut (Winarno, 2018) mengemukakan bahwa paradigma penelitian adalah sistem atau model pengetahuan yang mengatur cara penelitian dilakukan, mulai dari merumuskan masalah penelitian, menentukan pendekatan penelitian, hingga pengolahan data dan hasil analisis. Sementara menurut (Nasrudin, 2019) mengatakan bahwa paradigma penelitian adalah suatu pandangan atau kerangka pemikiran yang digunakan oleh seorang peneliti untuk melihat dan memahami realitas yang diteliti. Paradigma penelitian juga menjadi dasar bagi peneliti dalam menentukan strategi dan prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

(Nurjaman, 2016) menjelaskan bahwa paradigma penelitian kuantitatif didasarkan pada pemikiran positivisme, di mana realitas dapat diukur secara objektif melalui pengamatan dan pengukuran. Paradigma ini memandang bahwa data yang diperoleh harus bersifat kuantitatif dan dapat dianalisis secara statistik. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma Positivisme yang berawal dari fenomena, diukur secara objektif menggunakan pengukuran data secara kuantitatif.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari pendekatan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan memeriksa populasi atau sampel yang biasanya dipilih secara acak untuk pengumpulan data. Selain itu menurut Sugiyono (2013: 13), untuk menguji hipotesis, metode penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada filosofi positivis, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu. Teknik tersebut meliputi pengumpulan data acak, analisis data kuantitatif, dan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif biasanya diawali dengan jenis data yang akan dijadikan untuk unit analisis atau objek penelitian yang focus kepada angka dan data. Selain itu dalam penelitian kuantitatif biasanya peneliti akan mengidentifikasi variable mana saja yang akan diteliti, yang nantinya angka dan data akan dianalisis secara *numeric*. Dengan begitu dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dikarenakan topik penelitian ini Terpaan Konten Akun Instagram @tangsel.life Terhadap Kepuasan *Followers* yang terbagi menjadi dua variabel untuk diteliti adalah variabel X dan variabel Y. Variabel X disini adalah Terpaan Konten Akun Instagram @tangsel.life dan variabel Y adalah Kepuasan *Followers*.

### **3.3 Informan/Unit Analisis**

#### **3.3.1 Populasi & Sampel**

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang menjadi objek penelitian penulis. Sugiyono (2015: 73) mengatakan bahwa penelitian ini memanfaatkan sampel sebagai representasi dari populasi yang sangat besar. Hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya, waktu, atau tenaga yang tidak memungkinkan untuk menyelidiki setiap anggota populasi secara menyeluruh. Dengan menggunakan sampel yang diambil secara cermat dan representatif, peneliti dapat menggeneralisasi hasil penelitian mereka ke seluruh populasi dengan tingkat kepercayaan yang memadai. Sementara menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa populasi merujuk pada totalitas semua objek atau individu yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu dan menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Populasi dapat mencakup manusia, hewan, benda, atau kejadian yang relevan dengan konteks penelitian.

Untuk populasi dalam studi ini, peneliti memanfaatkan pengikut dari akun Instagram sebagai subjek penelitian yakni @tangsel.life dengan jumlah 231.000 per tanggal 15 Februari 2023 pengikut yang mengetahui konten mengenai informasi Kota Tangerang Selatan. Teknik Slovin juga digunakan oleh peneliti, dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Margin Error yang ditoleransi (5% atau 10%)

Dengan merujuk pada data yang tercantum di profil akun Instagram, peneliti menggunakan informasi @tangsel.life per tanggal 13 Maret 2023 yang memiliki jumlah pengikut sebanyak 238.000 orang. Studi ini melibatkan sejumlah total populasi penelitian sebanyak 238 ribu orang, maka peneliti menarik sampel penelitian. Berikut merupakan penjabaran dari penarikan sampel yang digunakan dengan rumus Slovin dengan margin error sebesar 5%, yaitu:

$$n = \frac{238.000}{238.000 (5\%)^2 + 1} = 399.328 = 400 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan melalui rumus Slovin yang tertera di atas, maka hasil angka yang diperoleh yaitu sebesar 400 responden. Dengan ini, penelitian membutuhkan 400 responden untuk periksa studi ini secara lebih rinci.

### 3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Dengan menggunakan teknik *sampling*, peneliti dapat lebih mudah memilih sampel yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. *Probability sampling* dan *non-probability sampling* adalah dua kategori di mana teknik pengambilan sampel biasanya dibagi. Peneliti menggunakan metode *non-probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling* untuk penyelidikan ini. *Non-probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan setiap komponen atau orang dalam populasi kesempatan yang sama untuk dimasukkan dalam sampel

penelitian. (Sugiyono, 2016: 81). Maka dari itu, peneliti telah diidentifikasi berdasarkan standar yang akan berfungsi sebagai sampel penelitian ini adalah kriterianya:

1. Berusia 18 – 24 Tahun
2. Berdomisili di Daerah Kota Tangerang Selatan
3. Mengetahui dan mengikuti akun @tangsels.life di media sosial Instagram

### 3.3.3 Operasional Konsep

Tabel operasional konsep yang ada dibawah akan menjelaskan variabel penelitian yang sedang diteliti, yaitu variabel Terpaan Konten Akun Instagram @tangsels.life (X) dan Terhadap Kepuasan Followers (Y). Masing-masing variabel yang sesuai dengan konsep dari penelitian tersebut akan dikategorikan menjadi dimensi. Dari dimensi akan dijabarkan menjadi indikator yang dibuat berdasarkan teori dan konsep. Indikator berfungsi sebagai acuan dalam membentuk pertanyaan yang akan dimasukkan kedalam kuesioner penelitian yang disebarkan

Tabel 3.1 Operasional Konsep

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Likert
Terpaan Konten (X)	Frekuensi	Dalam sehari saya sering mengakses media sosial Instagram	STS, TS, S, SS
		Dalam sehari saya sering mengakses akun Instagram @tangsels.life	STS, TS, S, SS
		Dalam sehari saya sering memeriksa unggahan terbaru akun Instagram @tangsels.life seputar Kota Tangerang Selatan	STS, TS, S, SS
		Dalam sehari unggahan akun Instagram @tangsels.life selalu muncul pada beranda Instagram saya	STS, TS, S, SS
	Durasi	Saya mengunjungi akun Instagram @tangsels.life selama lebih dari 2 menit	STS, TS, S, SS
		Saya suka berlama-lama ketika mengakses informasi di akun Instagram @tangsels.life	STS, TS, S, SS
		Saya menghabiskan waktu untuk menyaksikan video yang diunggah Instagram @tangsels.life selama lebih dari 1 menit	STS, TS, S, SS
		Saya membaca <i>caption</i> pada setiap postingan akun Instagram @tangsels.life dari awal hingga akhir	STS, TS, S, SS

<b>Kepuasan Followers (Y)</b>	Atensi	Saya serius saat melihat unggahan pada akun Instagram @tansel.life yang muncul di beranda	STS, TS, S, SS
		Saya membaca setiap <i>caption</i> dari foto maupun video yang diunggah Instagram oleh @tansel.life	STS, TS, S, SS
		Saya memperhatikan dengan seksama Instagram <i>Stories</i> dan <i>feeds</i> mengenai konten yang diberikan oleh @tansel.life	STS, TS, S, SS
		Saya memperhatikan komentar-komentar para <i>followers</i> Instagram @tansel.life setelah melihat konten yang disajikan	STS, TS, S, SS
	Kepuasan Informasi	Saya mendapatkan informasi mengenai lingkungan, masyarakat, peristiwa, dan hiburan setelah mengikuti akun Instagram @tansel.life	STS, TS, S, SS
		Saya dapat mengetahui informasi seputar peristiwa atau berita yang sedang marak diperbincangkan di Kota Tangerang Selatan setelah mengikuti akun Instagram @tansel.life	STS, TS, S, SS
		Saya merasa puas atas terpenuhinya rasa keingintahuan akan suatu informasi di Kota Tangerang Selatan setelah mengikuti akun Instagram @tansel.life	STS, TS, S, SS
		Saya mendapat pemahaman dan pengetahuan seputar Kota Tangerang Selatan yang berguna untuk diri sendiri setelah mengikuti akun Instagram @tansel.life melalui informasi informasi yang disajikan.	STS, TS, S, SS
	Kepuasan Identitas Pribadi	Saya mengikuti akun @tansel.life untuk menemukan berbagai macam informasi yang berguna bagi diri saya	STS, TS, S, SS
		Saya mengikuti akun @tansel.life supaya dapat mengidentifikasi diri saya dengan berbagai macam informasi atau topik yang dibahas pada akun @tansel.life	STS, TS, S, SS
	Saya lebih memahami kondisi seputar peristiwa yang terjadi di Kota Tangerang Selatan setelah mengikuti akun Instagram @tansel.life	STS, TS, S, SS	
Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial	Saya dapat memperoleh informasi mengenai Kota Tangerang Selatan setelah mengikuti akun Instagram @tansel.life	STS, TS, S, SS	
	Saya dapat menemukan bahan perbincangan tentang suatu topik atau peristiwa setelah akun Instagram @tansel.life	STS, TS, S, SS	
	Saya merasa dapat memberikan saran yang baik kepada rekan saya setelah melihat berbagai informasi yang dibahas pada akun Instagram @tansel.life	STS, TS, S, SS	
Kepuasan Hiburan	Saya dapat mengisi waktu luang untuk membaca informasi yang diberikan oleh @tansel.life	STS, TS, S, SS	
	Saya mendapatkan hiburan setelah mengikuti akun Instagram @tansel.life	STS, TS, S, SS	

---

karena informasi yang disajikan sesuai dengan yang saya inginkan.

---

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagaimana peneliti mendapatkan data yang mereka butuhkan untuk studi mereka. Dengan memberikan kuesioner kepada peserta penelitian, pendekatan pengumpulan data primer dikumpulkan untuk penyelidikan ini. Menurut Sugiono (2013) kuesioner merupakan Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode menyediakan kumpulan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden penelitian untuk mereka jawab. Sementara, (Arikunto, 2017) menjelaskan bahwa kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data dengan serangkaian pernyataan terstruktur untuk ditanyakan kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel penelitian.

Penulis penelitian ini menyampaikan kuesioner kepada partisipan dalam bentuk pengumpulan data dibuat melalui *Google Form*. Kemudian, kuesioner dibagikan kepada para target penelitian yang mengikuti akun Instagram @tangsel.life, yang mana hal ini akan berfungsi sebagai data primer dalam penyelidikan ini. Serta didukung dengan adanya data sekunder, yang diperoleh dari internet seperti skripsi, jurnal, dan kajian literatur lainnya.

### **3.5 Metode Pengujian Data**

Metode yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini adalah melalui *pilot testing*. Peneliti menyebarkan kumpulan pernyataan penelitian kepada beberapa responden untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen pernyataan. (Creswell, 2014). Selanjutnya, uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan oleh peneliti.

### 3.5.1 Pilot Testing

Sebelum menggunakan instrument yang telah disusun untuk pengumpulan data, peneliti harus diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Dengan tujuan untuk dapat memastikan bahwa instrument yang sudah dan disebar oleh peneliti kepada responden dapat menghasilkan data yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini.

#### A. Uji Validitas

Uji validitas mengevaluasi reliabilitas dan akurasi kuesioner. Menurut Ghozali (2018: 51) mengatakan bahwa Uji validitas adalah sebuah instrument atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrument atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sementara menurut Priyatno (2014: 51) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden.

Uji validitas dilakukan dengan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan signifikansi koefisien korelasi pada tara signifikansi 0,05 yang memiliki arti suatu item dapat dianggap sebagai valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Peneliti menggunakan rumus Pearson untuk menguji validitas pernyataan sebelum menyebarkannya kepada responden, berikut rumus Pearson:

$$\text{Pearson } r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}} \sqrt{\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r = koefisien korelasi Pearson  
 $\Sigma XY$  = jumlah hasil kali skor X dan Y  
 $\Sigma X$  = jumlah skor X  
 $\Sigma Y$  = jumlah skor Y  
 $\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor X  
 $\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor Y  
N = jumlah peserta ( pasangan skor )

Gambar 3.2 Rumus Pearson



1. Apabila  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  maka item pernyataan dapat dikatakan valid
2. Apabila  $r_{Hitung} < r_{Tabel}$  maka item pernyataan dapat dikatakan tidak valid

Tabel 3.2 Hasil Validitas

No	Item Pertanyaan	Rtabel	Rhitung	Status
1	Item 1	0,361	0,574**	Valid
2	Item 2	0,361	0,675**	Valid
3	Item 3	0,361	0,546**	Valid
4	Item 4	0,361	0,594**	Valid
5	Item 5	0,361	0,709**	Valid
6	Item 6	0,361	0,786**	Valid
7	Item 7	0,361	0,542**	Valid
8	Item 8	0,361	0,568**	Valid
9	Item 9	0,361	0,644**	Valid
10	Item 10	0,361	0,616**	Valid
11	Item 11	0,361	0,671*	Valid
12	Item 12	0,361	0,710**	Valid
13	Item 13	0,361	0,748**	Valid
14	Item 14	0,361	0,585**	Valid
15	Item 15	0,361	0,599**	Valid
16	Item 16	0,361	0,772*	Valid
17	Item 17	0,361	0,717**	Valid
18	Item 18	0,361	0,619**	Valid
19	Item 19	0,361	0,725**	Valid
20	Item 20	0,361	0,514**	Valid
21	Item 21	0,361	0,535**	Valid
22	Item 22	0,361	0,711**	Valid
23	Item 23	0,361	0,656**	Valid
24	Item 24	0,361	0,708*	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2022

Pada hasil uji data validitas dengan menggunakan SPSS terdapat 24 pernyataan, ditemukan hasil yang valid pada keseluruhan pertanyaan. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil Rhitung yang lebih besar dibandingkan dengan Rtabel yang hanya memiliki nilai 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa 24 pernyataan tersebut dapat disebarkan kepada seluruh responden penelitian. Pada 24 pernyataan yang telah di uji validitasnya dan akan di uji kembali pada pengujian data reabilitas.

## B. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2014: 64) uji reliabilitas dilakukan untuk “mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner”. Menurut Sekar (1992) dalam Priyatno (2014: 64), cara menghitung reliabilitas



adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach

$k$  = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

$\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

Gambar 3.3 Cronbach's Alpha

Sementara menurut Ghazali (2018: 45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan menghasilkan data yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 3.3 Hasil Reliabilitas

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Tabel 3.4 Hasil Reabilitas Variabel X

<b>Reliability Statistics X</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	12

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Tabel 3.5 Hasil Reabilitas Variabel Y

<b>Reliability Statistics Y</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	12

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Tabel 3.6 Hasil Reabilitas Variabel X dan Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	24

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Pada hasil pengujian data reabilitas melalui penggunaan SPSS pada variabel X, menyatakan bahwa hasil angka *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari total 12 item pertanyaan yaitu sebesar 0,865 yang menunjukkan bahwa variabel X memiliki status reabilitas *good*. Sedangkan pada variabel Y menyatakan bahwa hasil angka *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari total 12 item pertanyaan yaitu sebesar 0,759 yang menunjukkan bahwa variabel Y memiliki status reabilitas *good and acceptable*. Sementara pada variabel gabungan X dan Y menyatakan bahwa hasil angka *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dari 24 item pertanyaan yaitu 0,832 yang menunjukkan bahwa variabel gabungan X dan Y memiliki status reabilitas *good*.

### 3.5.2 Hipotesis Penelitian

Peneliti menggunakan hipotesis asosiatif karena dianggap sangat berkaitan dengan permasalahan mengenai hubungan dan pengaruh serta judul penelitian, sebagai berikut:

**Ho** : Tidak ada pengaruh terpaan konten akun Instagram @tangsel.life terhadap kepuasan *followers*

**Ha** : Adanya pengaruh terpaan konten akun Instagram @tangsel.life terhadap kepuasan *followers*

Dalam mengkaji operasionalisasi konsep pada penelitian ini, peneliti mengacu pada penelitian terdahulu seperti jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan teori dan objek penelitian, yaitu teori *Uses and Gratification* dan objek terpaan konten Instagram @tangsel.life.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018) adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, Degnan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2017) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam melakukan penelitian ini, ada banyak sekali Teknik atau metode yang digunakan dalam menganalisis data. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala interval, seperti dengan menggunakan skala likert sebagai acuan. Menurut Wrench, Skala Likert dapat digunakan sebagai alat sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial

No.	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Gambar 3. 4 Skala Likert

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Maulana dan Andati (2019), analisis deskriptif adalah suatu teknik yang digunakan untuk meringkas dan memaparkan data secara statistik. Teknik ini meliputi penggunaan tabel, grafik, dan ukuran-ukuran statistik seperti rata-rata, median, dan modus. Sementara menurut Mulyani (2020), analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk merangkum data dengan menggunakan tabel

dan grafik. Teknik ini dapat memberikan informasi mengenai distribusi data, ukuran pemusatan data, serta ukuran dispersi data.

### **3.6.2 Analisis Korelasional**

Menurut Mujahidin & Fajariyah (2020), analisis korelasional adalah teknik statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel, serta seberapa kuat dan arah hubungan tersebut. Sementara menurut

#### **A. Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan atau keterkaitan antara dua variabel. Koefisien korelasi berkisar antara -1 hingga 1, dengan nilai -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna, 0 menunjukkan tidak adanya hubungan, dan nilai 1 menunjukkan hubungan positif sempurna. Suharsimi (2018) menjelaskan bahwa koefisien korelasi adalah suatu angka yang menunjukkan seberapa besar hubungan antara dua variabel.

#### **B. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah ukuran yang digunakan dalam analisis regresi untuk menentukan seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi dapat menunjukkan seberapa dekat garis regresi dengan titik data aktual dan berkisar antara 0 hingga 1. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin baik garis regresi dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan linier antara variabel dependen (Y) dengan satu variabel independen (X). Artinya, analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perubahan pada variabel X berpengaruh terhadap perubahan pada variabel Y. Menurut Kurniawan (2019), analisis linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan linear antara satu variabel independen dan satu variabel dependen ketika nilai variabel independen berubah.

Sementara menurut Sekaran & Bougie (2016), analisis regresi linear sederhana adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini dapat membantu dalam memprediksi nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen diketahui.

### 3.7 Keterbatasan Penelitian

Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa keterbatasan penelitian adalah segala hal yang menghambat atau membatasi dalam melakukan penelitian. Sementara Slameto (2015) menyebutkan bahwa keterbatasan penelitian adalah segala sesuatu yang menghambat dalam melakukan penelitian seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan subjek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan yaitu hanya memfokuskan kepada responden yang memiliki akun Instagram, berdomisili di daerah Kota Tangerang Selatan, serta mengetahui dan juga mengikuti akun Instagram @tangsel.life. penelitian ini juga hanya melihat konten-konten pada akun @tangsel.life secara umum dan tidak spesifik.

